

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

PT Sentra Vidya Utama (SEVIMA) adalah perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Pendidikan (EdTech). Sesuai dengan taglinenya yaitu #revolutionizeEducation, SEVIMA sebagai pioner dalam solusi sistem informasi akademik nomor satu di Indonesia, terus berkomitmen menghadirkan solusi inovatif di dunia pendidikan Indonesia. Dengan menyediakan platform edukasi terintegrasi untuk institusi pendidikan tinggi, SEVIMA kini telah melayani lebih dari 800 perguruan tinggi dengan total 3 juta pengguna mulai dari mahasiswa, dosen, hingga operator kampus.

Sejarah awal SEVIMA ditandai dengan Kampus ITS menjadi mitra pertama untuk project base pengembangan sistem akademik. Hingga tahun 2012 mitra SEVIMA pun terus bertambah, setidaknya ada 50 perguruan tinggi lainnya baik negeri maupun swasta mempercayakan pengembangan sistem akademik kepada SEVIMA, mulai dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Airlangga (UNAIR), Universitas Kristen Petra, Universitas Mercu Buana, Universitas ESA Unggul, UPN Veteran Jakarta, dan masih banyak lagi.

Dalam perjalanannya SEVIMA melihat bahwa permasalahan yang dialami oleh perguruan tinggi cukup kompleks, tidak hanya dari sisi operasional dan finansial, tetapi juga keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Hingga akhirnya pada tahun 2017, SEVIMA bertransformasi menjadi organisasi penyedia *software as a service* (SaaS) dengan meluncurkan produk yang diberi nama siAkadCloud. Peralihan ini karena melihat infrastruktur pendidikan di Indonesia yang kurang merata, dengan jumlah perguruan tinggi yang mencapai 4.500 kampus, di mana mayoritas adalah perguruan tinggi menengah dan kecil yang belum memiliki kemampuan untuk membangun software sistem informasi akademik dengan infrastruktur hardware yang bisa memakan biaya ratusan juta hingga miliaran rupiah, di luar daya beli kampus.

Seiring waktu, SEVIMA pun semakin dipercaya tidak hanya oleh perguruan tinggi, bahkan hingga Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sepanjang tahun 2013-2021, SEVIMA turut serta menjadi bagian dalam

pembangunan pendataan Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Mulai dari menyusun Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) hingga pengembangan PDDIKTI dengan membuat aplikasi Feeder PDDIKTI.

SEVIMA juga memiliki kontribusi terhadap pendidikan di Indonesia, diantaranya selama lebih dari 8 tahun menjadi bagian pendataan pendidikan nasional Republik Indonesia, beasiswa SEMESTA yang dihadirkan untuk talenta terbaik Indonesia. Pada tahun 2022, jumlah penerima beasiswa sebanyak 50 orang, menciptakan lingkungan belajar mengajar terbaik bagi dosen dan mahasiswa di era revolusi industri 4.0, dan juga berkomitmen untuk mengedukasi terkait *regulation compliance* dengan berbagai acara bersama civitas akademika seperti webinar, bimbingan teknis, pelatihan, dan sebagainya. Hingga mendapatkan rekor MURI di salah satu event SEVIMA x UNILA.

Kepatuhan (*compliance*) adalah kesediaan dalam memenuhi batasan-batasan (*boundary*) yang telah ditetapkan, baik yang bersifat wajib (*mandatory*) maupun yang bersifat mandiri (*self regulation*). Batasan yang dimaksud adalah suatu kewajiban yang harus dipenuhi (*compliance obligation*). Ada dua macam *compliance obligation* yaitu: Tuntutan Kepatuhan (*Compliance Requirement*). Adalah kepatuhan terhadap regulasi, undang-undang, hukum, PSAK, standar industri, dll. Umumnya kategori ini disebut sebagai “*compliance*” saja. Dan Komitmen Kepatuhan (*Compliance Commitment*). Adalah kepatuhan sukarela terhadap kewajiban-kewajiban tertentu (*self regulation*) sehingga timbul tuntutan yang harus dipenuhi. Kewajiban-kewajiban ini dapat berupa ketentuan seperti pedoman etika bisnis perusahaan, peraturan asosiasi, prosedur tetap operasional, dll. Kewajiban ini dikenal sebagai “Etika Bisnis dan Perilaku”.

Dalam rangka mendukung terlaksananya *Good Governance*, SEVIMA terus berkomitmen untuk mengedukasi terkait *regulation compliance* dengan berbagai acara bersama civitas akademika seperti webinar, bimbingan teknis, pelatihan, dsb.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada di atas, berikut merupakan perumusan masalah yang akan dikaji dari analisa kepatuhan aplikasi siAkadCloud PT. SEVIMA terhadap regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Apa saja *compliance*/regulasi yang dapat diterapkan dalam aplikasi siAkadCloud?
2. Fitur apa saja yang diperlukan untuk mendukung solusi pada pertanyaan nomor 1?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah dan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat batasan-batasan masalah pada analisa kepatuhan aplikasi siAkadCloud PT. SEVIMA terhadap regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Pembuatan *compliance* terhadap aplikasi siAkadCloud masih belum sepenuhnya lengkap.
2. Penulis masih belum memahami mengenai seluk-beluk aplikasi siAkadCloud.
3. Perusahaan tidak mengizinkan untuk menampilkan aplikasi siAkadCloud karena merupakan privasi bagi perusahaan.

### **1.4 Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memiliki tujuan baik bersifat umum maupun khusus.

#### **1.4.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah supaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dan turut berpartisipasi dalam menganalisa kepatuhan aplikasi siAkadCloud milik PT. SEVIMA.

#### **1.4.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah membantu PT. SEVIMA dalam menganalisis kelengkapan yang diperlukan aplikasi siAkadCloud untuk memenuhi standar *compliance*.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik bagi penulis, pembaca maupun universitas.

### **1.5.1. Bagi Penulis**

Penulis dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan, menambah wawasan, mendapatkan ilmu tambahan dari lapangan, relasi, dan skill agar lebih siap dalam menghadapi dunia pekerjaan.

### **1.5.2. Bagi Pembaca**

Untuk membantu pembaca memperoleh referensi terkait apa saja yang dikerjakan oleh seorang *Software Quality Assurance*, maupun bekerja atau magang di tempat yang serupa.

### **1.5.3. Bagi Universitas**

Dapat menjalin kerjasama dengan perusahaan/instansi terkait. PKL dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja. PKL ini juga diharapkan berguna bagi perkembangan ilmu komputer, sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.